

**MANAJEMEN PRODUKSI PERKEBUNAN KOPI ARABIKA
ORGANIK (*Coffee Arabica*) DI DESA KAYUMAS KECAMATAN
ARJASA KABUPATEN SITUBONDO JAWA TIMUR**

**Production Management of Arabica (*Coffee Arabica*) Coffee Plantations in
Kayumas Village Arjasa Sub-District Situbondo Regency East Java**

Sungging Trimono* , Ari Jumadi Kirnadi, Inda Ilma Ifada

Program Studi Agribisnis, Fak. Pertanian – Univ. Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, Banjarmasin – Kalimantan Selatan

*Corresponding author: Sunggingtm@gmail.com

Abstrak. Indonesia adalah negara agraris yang sebagian besar penduduknya hidup di bidang pertanian. Produk kopi yang baik bisa di dapat dengan menerapkan teknik budidaya yang baik, tanaman kopi di Indonesia merupakan salah satu komoditi yang sudah berkembang oleh karena itu hal tersebut perlu diperhatikan oleh para pekebun kopi agar usahanya bisa berjalan dan menuai hasil yang baik selain mengembangkan teknik pertanian untuk mencapai hasil yang baik perlu juga di imbangi dengan pengaturan manajemen yang memadai agar setiap uang yang dikeluarkan untuk usaha bisa mendapatkan keuntungan. Jawa Timur memiliki luas area lahan (Ha) untuk usahatani kopi terluas di pulau jawa. Kabupaten Malang merupakan penyumbang terbesar produksi kopi dengan 8.852 Ton. Kabupaten Situbondo yang merupakan tempat penelitian merupakan juga merupakan salah satu penghasil kopi terbesar yang mana pada tahun 2015 produksinya mencapai 116 Ton, hasil produksi tersebut didapat dari 406 Ha luas tanaman menghasilkan kopi yang dimiliki Kabupaten Situbondo pada tahun 2015. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui fungsi manajemen pada Perkebunan rakyat Kopi Arabika di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo, Untuk mengetahui biaya, penerimaan, keuntungan dan kelayakan usaha Perkebunan Kopi Arabika di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo, Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi petani pada usahatani kopi di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei 2018 sampai bulan Juni 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi manajemen usahatani Kopi Arabika di Desa Kayumas yang diterapkan sudah baik, karena sistem organisasi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Rata-rata biaya variabel Rp.8.554.575, biaya investasi Rp.17.037.467, biaya tetap Rp.92.223 dan hasil perhitungan kelayakan usaha dilihat dari aspek finansial dan ekonomi menunjukkan nilai NPV sebesar Rp. 22.315.770 dengan menggunakan *discon factor* 12%, Pendapatan rata-rata sebesar Rp. 27.735.883 dan keuntungan rata-rata sebesar Rp. 16.645.278 yang di terima oleh petani Kopi Arabika di Desa Kayumas. Permasalahan yang dihadapi petani kopi arabika di Desa Kayumas adalah sulitnya mendapatkan pupuk kandang dengan jumlah banyak dan ketersediaan pestisida organik.

Kata kunci: Kopi Arabika, Manajemen Produksi, Pendapatan, Kelayakan.

Abstract. Indonesia is an agrarian country where most of the population lives in agriculture. A good coffee product can be obtained by applying good cultivation techniques, coffee plants in Indonesia are one of the commodities that have been developed, therefore it needs to be considered by coffee growers so that their business can run and reap good results in addition to developing agricultural techniques for achieving good results needs to be balanced with adequate management arrangements so that any money spent on a business can benefit. East Java has a land area (Ha) for the largest coffee farming on the island of Java. Malang Regency is the largest contributor to coffee production with 8,852 tons. Situbondo Regency which is the place of research is also one of the largest coffee producers which in 2015 its production reached 116 tons, the production was obtained

from 406 hectares of coffee-producing area owned by Situbondo Regency in 2015. The purpose of this study was to find out management function in the Arabica Coffee Smallholder Plantation in Kayumas Village, Arjasa District, Situbondo Regency, To find out the costs, revenues, benefits and feasibility of the Arabica Coffee Plantation business in Kayumas Village, Arjasa Subdistrict, Situbondo Regency, to find out the problems faced by farmers in coffee farming in Kayumas Village District Arjasa Situbondo Regency. This research was carried out from May 2018 to June 2018. The results of this study indicate that the Arabica Coffee farming management function in Kayumas Village has been implemented well, because the organizational system which includes planning, organizing, implementing and evaluating has proceeded as planned. Average variable costs Rp.8,554,575, investment costs Rp.17,037,467, fixed costs Rp.92,223 and the results of the business feasibility calculation seen from the financial and economic aspects show the NPV value of Rp. 22,315,770 using 12% discon factor, the average income of Rp. 27,735,883 and an average profit of Rp. 16,645,278 received by Arabica Coffee farmers in Kayumas Village. The problem faced by Arabica coffee farmers in Kayumas Village is the difficulty of getting large amounts of manure and the availability of organic pesticides.

Keywords: Arabica Coffee, Production Management, Revenue, Feasibility.

PENDAHULUAN

Tanaman kopi merupakan salah satu komoditas unggulan sub sektor tanaman tahunan di desa kayumas. Pertanian merupakan mata pencaharian utama bagi masyarakat yang terdata sebagai petani. Petani disana lebih memilih menanam kopi karena kondisi tanah yang ada pada wilayah sangat cocok untuk menanam kopi dan harga bibit kopi yang relatif lebih murah daripada bibit komoditas lainnya. Kondisi yang ada di desa kayumas tersebut sangat mendukung untuk melakukan usaha pertanian khususnya kopi karena masih banyak lahan yang dapat digunakan sebagai lahan pertanian. Kopi yang dihasilkan di desa kayumas cukup baik, hal ini dikarenakan lahan untuk melakukan usahatani kopi dan perawatan kopi yang sangat mudah dan baik perawatannya dari para petani kopi itu sendiri.

Desa Kayumas berada di lereng pegunungan ijen dengan ketinggian antara 800-1.400 Meter diatas permukaan laut, yang merupakan sentra penghasil kopi arabika terbaik di Indonesia khususnya di Jawa Timur. Usaha budidaya kopi arabika telah di mulai turun temurun dengan menerapkan pertanian organik, usaha tani kopi pada awal tahun 2000 pembukaan lahan untuk penanaman kopi semakin luas karena permintaan pasar akan komoditas kopi semakin meningkat dan pada tahun 2010 para petani melakukan kerjasama dengan PT. Indokom Citra Persada untuk memperluas pangsa pasar produksi kopi. Jumlah penduduk Desa Kayumas dari hasil sensus tahun 2014 adalah 5.776 jiwa,

dengan luas wilayah 76,29 km², kepadatan penduduk Desa Kayumas adalah 76 orang/km², dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani.

Usaha kopi banyak di usahakan oleh negara, swasta dan rakyat. Usahatani kopi rakyat dicirikan dengan penggunaan alat yang masih tradisional. Keberhasilan suatu usaha salah satunya dipengaruhi oleh manajemen yang diterapkan. Di desa Kayumas khususnya di kelompok tani Sumber Kayu Putih yang menjadi pelopor Kopi Arabika pernah mengalami target produksi tidak tercapai akibat serangan hama. Pengelolaan manajemen yang baik dari segi teknis dan ekonomis dapat meminimalisir tingkat kegagalan panen

Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui fungsi manajemen pada perkebunan rakyat Kopi Arabika di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo (2) Untuk mengetahui biaya, penerimaan, keuntungan dan kelayakan usaha perkebunan Kopi Arabika di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo (3) Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi petani pada usahatani kopi di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo.

Kegunaan dari hasil penelitian ini adalah: (1) Bagi petani, dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan untuk meningkatkan usaha perkebunan kopi (2) Bagi pemerintah, dapat

menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dan pengembangan usahatani kopi (3) Bagi mahasiswa, dapat menjadi bahan referensi atau pengetahuan untuk penelitian selanjutnya khususnya dalam usaha Perusahaan Kopi Arabika.

METODE

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perkebunana rakyat di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo pada bulan Mei-Juni 2018.

Jenis Data

Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan memerlukan pengkajian khusus yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan wawancara. Wawancara dilakukan dengan petani kopi mengenai hasil produksi tanaman kopi, biaya yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi baik biaya tetap maupun biaya variabel, dan harga penjualan hasil produksi. Sedangkan Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi pustaka. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data dari buku, artikel dan jurnal penelitian. Data yang diperoleh mengenai kegiatan budidaya tanaman kopi, hasil produksi tanaman kopi, dan biaya yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi.

Metode Penarikan Sampel

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei. Jumlah petani keseluruhan sebanyak 158 orang, metode yang digunakan untuk penarikan sample adalah *purposive sampling* dengan kriteria luas lahan 1-2 Ha dan umur tanaman 6 tahun serta kemitraan dengan PT. Indokom Citra Persada Jumlah petani yang memenuhi kriteria tersebut ada 74 orang dari 74 orang tersebut dipilih 30 orang dengan menggunakan metode *simple random sampling*.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Aspek manajemen dilihat dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasi.
2. Analisis financial dilihat dari jumlah jenis dan darga input, jumlah dan harga output, investasi dan alat yang digunakan.
3. Masalah yang dihadapi pada usaha Kopi Arabika

Analisis Data

Hasil literatur yang terkumpul dari kuisioner. Dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode dengan cara menggambarkan kondisi penelitian dengan tahapan meliputi pengumpulan data, tabulasi diinterpretasikan sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Untuk menjawab tujuan yang pertama fungsi manajemen pada perkebunan rakyat Kopi Arabika di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo dianalisis secara deskriptif.

Untuk menjawab tujuan yang kedua yaitu meliputi biaya, penerimaan, keuntungan serta kelayakan usaha dianalisis dengan metode analisis finansial dengan kriteria investasi:

Secara finansial, aspek penilaian kelayakan dilihat melalui nilai Net Present Value (NPV), Biaya, Penerimaan dan Keuntungan Kusuma (2014).

NPV (Net Present Value) di gunakan untuk menganalisis nilai sekarang dengan formulasi sebagai berikut :

$$NPV = \sum_{t=0}^{t=n} \frac{Bt - Ct}{(1 - t)}$$

dengan : NPV = Net Present Value atau nilai netto sekarang

Bt = Peberimaan atau benefit pada tahun ke-t (Rp)

Ct = Biaya pada tahun ke (Rp)

N = Lamanya periode waktu

I = Suku bunga yang berlaku

Untuk menghitung besarnya biaya dari usaha perkebunan Kopi Arabika di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo secara sistematis dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

dengan : TC = Biaya total
TFC = Total biaya tetap
TVC = Total biaya variabel

Untuk menghitung besarnya penerimaan dari usaha perkebunan Kopi Arabika di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten secara sistematis dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = Q \times P$$

dengan : TR = Penerimaan total
Q = Jumlah produksi
P = Harga Pupuk

Untuk menghitung besarnya keuntungan dari usaha perkebunan Kopi Arabika di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten secara sistematis dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

dengan : π = Keuntungan usaha (Rp)
TR = Penerimaan total (Rp)
TC = Biaya total (Rp)

Untuk menjawab tujuan ketiga yaitu permasalahan yang dihadapi petani pada usahatani kopi di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen dan Organisasi

Aspek manajemen dan organisasi merupakan aspek yang cukup penting dianalisis untuk kelayakan suatu usaha. Walaupun suatu usaha telah dinyatakan layak untuk dilaksanakan tanpa didukung dengan adanya manajemen dan organisasi yang baik, bukan tidak mungkin akan mengalami kegagalan dalam manajemen serta organisasinya. Fungsi manajemen yang terdapat pada usahatani Kopi Arabika di Desa Kayumas.

1. Perencanaan

Sebelum memulai suatu usaha fungsi perencanaan merupakan penentu serangkaian kegiatan dalam mencapai hasil atau yang target ingin dicapai. Perencanaan yang terdapat pada usahatani Kopi Arabika di Desa Kayumas adalah kelompok tani berkoordinasi dengan anggota mengenai masalah pembukaan lahan,

bibit, perawatan, panen dan pasca panen sampai pada ketersediaan tenaga kerja yang akan digunakan, sedangkan untuk hasil panen pemasaran yang dilakukan adalah menggunakan sistem kontrak dagang dengan PT. Indokom Citra Persada atau dengan petani bibit yang ingin membeli biji kopi untuk di jadikan benih.

2. Organisasi

Usahatani kopi di Desa Kayumas melakukan mitra kerjasama dalam pengiriman hasil produksi, mitra tersebut khususnya pada PT. Indokom Citra Persada. Struktur kerjasama dan organisasi usahatani kopi di Desa Kayumas. Responden (Pemilik Usaha) juga tergabung dalam salah satu kelompok tani yang bernama kelompok tani Sumber Kayu Putih. Tujuan Pemilik Usaha mengikuti kelompok tani Sumber Kayu Putih adalah untuk menggali informasi mengenai usaha tani kopi serta sebagai usaha memperlancar proses pemasaran produk kopinya.

Menurut pemilik usaha setelah mengikuti kelompok tani Sumber Kayu Putih terdapat perubahan yang sangat signifikan terhadap usahatani kopi yang dikelolanya. Hal tersebut dikarenakan informasi, ilmu-ilmu dan trik-trik yang didapatkan dari mengikuti kelompok tani oleh Pemilik Usaha diterapkan pada usahatani serta pada tenaga kerja yang ikut serta dalam pelaksanaan usahatani kopi, sehingga mendapatkan hasil sesuai keinginan yang dikatakan jauh lebih baik dari sebelumnya menurut pemilik usaha. Adapun manfaat yang diperoleh pemilik usaha ketika bergabung dalam kelompok tani tersebut yakni dapat saling bertukar informasi mengenai kopi, dapat saling berkonsultasi dan sharing serta mendapatkan ilmu penanaman kopi dan teknik-tekniknya.

Fasilitas yang diberikan kelompok tani ke Pemilik Usaha sebagai *feedback* atas ketersediaannya menjadi anggota yakni terdapat penambahan pendapatan, masukan informasi mengenai kopi, kerjasama antar petani dalam budidaya kopi bahkan pemasaran hasil produksi usahatani kopi pun juga didapatkan dari mengikuti kelompok tani Sumber Kayu Putih.

3. Pelaksanaan

Dalam kegiatan budidaya kopi banyak hal yang harus di persiapkan dan wawasan yang baik dari setiap petani mengenai teknik budidaya, setelah

lahan tersedia pelaksanaan meliputi penanaman, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, panen dan pasca panen dengan petani atau pemilik usaha sebagai orang yang mengawasi setiap kegiatan tersebut dengan mengerahkan tenaga kerja yang di dapat dari desa atau luar daerah desa kayumas.

Berdasarkan data yang saya peroleh dari para petani responden terdapat beberapa jenis varietas yang petani tanam dilahan untuk budidaya kopi arabika diantaranya sebagai berikut.

Tabel 4 Jenis Varietas yang dibudidayakan (Data Primer, 2016)

Varietas	Responden (Orang)	Persentase (%)
Kartika 1	7	23,33
Kartika 2	5	16,67
S796	18	60
Jumlah	30	100

Berdasarkan Tabel nomer 4 dapat diketahui bahwa petani responden kopi arabika di desa kayumas adalah sebagai berikut. Kartika I sebanyak 23,33 % atau sebanyak 7 orang responden, Kartika II sebanyak 16,67 % atau sebanyak 5 orang responden dan S796 sebanyak 60% atau sebanyak 18 orang responden. Bibit kopi yang petani tanam merupakan bantuan dari pihak PT. Indokom Citra Persada selaku salah satu mitra dagang dalam pemasaran hasil produksi.

Pada saat melakukan budidaya kopi banyak aspek yang perlu diperhatikan dan dikuasai. Ada banyak kendala yang akan dihadapi ketika sudah melakukan budidaya, oleh karena itu kesiapan dan wawasan petani dalam memecahkan permasalahan sangat mutlak diperlukan agar pertanian yang mereka kerjakan bisa menuai hasil yang maksimal.

4. Evaluasi

Proses evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar target yang telah dicapai dan hal apa saja yang belum dicapai dalam usahatani Kopi Arabika. Proses evaluasi yang dilakukan petani di Desa Kayumas demi keberlangsungan usahatani Kopi Arabika yang mereka usahakan adalah membentuk pertemuan rutin dengan sesama petani kopi dalam atau beberapa kelompok tani, penyuluh pertanian dari dinas

pertanian Kecamatan Arjasa dan juga dengan perwakilan PT. Indokom Citra Persada untuk saling bertukar ilmu dan informasi mengenai budidaya kopi yang baik untuk keberlangsungan usahatani Kopi Arabika.

Aspek Finansial dan Aspek Ekonomi

Biaya

Biaya operasional yang ada di dalam pelaksanaan usahatani kopi arabika yang berada di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo di bagi dalam tiga bagian, yaitu:

Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan jumlah produk yang dihasilkan yang termasuk biaya variabel, yaitu: Pupuk kandang, upah pembuatan teras, upah penanaman, upah penyiangan, upah pemupukan, upah penyulaman, upah pangkas lepas panen dan pangkas produksi, upah pengendalian hama dan penyakit, upah panen. Rata-rata biaya variabel setiap tahunnya Rp. 8.554.575.

Biaya Investasi

Biaya investasi dalam kegiatan usahatani Kopi Arabika di Desa Kayumas, yaitu: Biaya pembelian lahan yang di konversikan ke rata-rata 1,63 ha dan biaya pembelian bibit dengan rata-rata Rp.17.037.467.

Biaya tetap

Biaya tetap adalah biaya yang dalam periode tertentu jumlahnya tetap atau tidak tergantung pada jumlah produksi yang dihasilkan, yang termasuk biaya tetap, yaitu: biaya penyusutan alat seperti cangkul, sabit, gergaji, timbah, karung dan gunting pangkas. Rata-rata biaya tetap pada usahatani Kopi Arabika di Desa Kayumas dari tahun 2011-2017 adalah Rp.92.223.

Net Present Value (NPV)

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan *discount factor* (df) 12%, maka didapatkan nilai NPV sebesar Rp. 22.315.770. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai NPV > 0 sehingga dapat dikatakan usahatani kopi layak untuk dijalankan.

Penerimaan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dari tahun 2011 sampai 2017 rata-rata produksi Kopi Arabika sebesar 3.698 kilogram dengan harga jual rata-rata Rp.7.500 sehingga di dapat rata-rata penerimaan tahunan pada usahatani Kopi Arabika di Desa Kayumas adalah Rp. 27.735.000. Nilai tersebut didapat dari rata-rata harga produk dikali rata-rata jumlah produksi.

Keuntungan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dari tahun 2011 sampai 2017 di dapat rata-rata penerimaan usahatani Kopi Arabika di Desa Kayumas adalah Rp. 27.735.000 dengan rata-rata biaya total tahunan sebesar Rp.11.080.722. Maka di dapat nilai rata-rata keuntungan sebesar Rp. 16.645.278 Nilai tersebut di dapat dari rata-rata total penerimaan di kurangi rata-rata biaya total.

Dari penjelasan diatas setelah dilakukan perhitungan secara finansial dan ekonomi, maka didapat nilai NPV Rp. 22.351.770, penerimaan Rp. 27.735.000 dan Keuntungan Rp. 16.645.278 pada Usahatani di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo. Hasil perhitungan NPV, penerimaan dan keuntungan dapat di lihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Perhitungan Analisis Finansial dan Ekonomi Usahatani Kopi Arabika di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo

Teknik analisis	Hasil perhitungan	Kriteria analisis	Rekomendasi
NPV	22.351.770	> 0, layak	Dilanjutkan
Penerimaan	27.735.000		
Keuntungan	16.645.278		

Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi petani Kopi Arabika di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo adalah sulitnya mendapatkan pupuk kandang dalam jumlah banyak dan ketersediaan pastisida organik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan fungsi manajemen usahatani Kopi Arabika di Desa Kayumas yang diterapkan sudah baik, karena sistem organisasi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan.
2. Dari hasil penelitian diketahui rata-rata biaya variabel Rp.8.554.575, biaya investasi Rp.17.037.467, biaya tetap Rp.92.223 dan hasil perhitungan kelayakan usaha dilihat dari aspek finansial dan ekonomi menunjukkan nilai NPV sebesar Rp. 22.315.770 dengan menggunakan *discon facto* 12%, Pendapatan rata-rata sebesar Rp. 27.735.883 dan keuntungan rata-rata sebesar Rp. 16.645.278 yang di terima oleh petani Kopi Arabika di Desa Kayumas.
3. Masalah yang dihadapi petani kopi arabika di Desa Kayumas adalah sulitnya mendapatkan pupuk kandang dengan jumlah banyak dan ketersediaan pastisida organik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, dikarenakan ketersediaan pupuk kandang yang masih kurang diharapkan pihak-pihak terkait seperti PT. Indokom Citra Persada dan Petani Bibit untuk bisa memenuhi kebutuhan pupuk agar para petani dapat memupuk tanaman dengan tepat waktu, kedepannya instansi pemerintah dibidang pertanian daerah khususnya Kecamatan Arjasa selaku motor utama dalam bidang penyuluhan ilmu pertanian agar semakin giat melakukan kegiatan pelatihan demi tercapainya target proyek dan produksi yang ditargetkan dan Para petani diharapkan lebih kreatif dalam menerapkan program-program yang telah di berikan kelompok tani, PT. Indokom Citra Persada dan Instansi terkait agar semakin menunjang hasil produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arta, Hosanna Sri. 2009. Analisis Usahatani Kopi di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Badan pusat statistik, 2013. *Kecamatan Arjasa Dalam Angka 2015*. <http://situbondokab.go.id> [serial online] di akses 3 agustus 2016.

- Dinas perkebunan provinsi jawa timur, 2016, *Pengembangan Tanaman Kopi Arabika Sesuai GAP (Good Agriculture Practice)*, Surabaya.
- Hidayah, Naning. 2014. Penerapan Fungsi Manajemen pada Devisi Rias untuk Pelayanan Jasa Pengantin Di Adji Wedding Galery. *e-Jornal*, 3(1): 8-16.
- Izrha, 2012. *Pengertian Biaya Tetap dan Biaya Variabel*. Jakarta
- Krisdiyanto, R., Eny L., dan Joko S. 2015. Analisis Kelayakan Usahatani Kopi Organik di Komunitas Ngawi Organik Center (KNOC) Kabupaten Ngawi. *Pertanian*, 1 (3) : 1-12.
- Kusmiati, Ati. dan D.Y.Nursamsiyah. 2015. Kelayakan Finansial Usaha Tani Kopi Arabika dan Prospek Pengembangannya di Ketinggian Sedang. *Agriekonomika*, 4(2): 223-235.